BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian Deskriptif (Developmental), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan sarana fisik tertentu atau frekuensi terjadinya sesuatu aspek fenomena sosial tertentu, dan untuk mendeskripsikan fenomena tertentu secara terperinci. Penelitian ini biasanya tanpa menggunakan hipotesis yang dirumuskan secara ketat, tetapi adakalanya ada yang menggunakan hipotesis tetapi bukan untuk diuji secara statistik. (Suryana 2010). Penelitian Deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi daerah tertentu. (Suryana 2010).

Pendekatan Penelitian Deskriptif *Retrospektif* adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat ke belakang (Notoatmodjo 2005)

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis Penelitian Deskriptif dengan desain penelitian Deskriptif Kuantitatif dan pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan Deskriptif *Retrospektif*. Penelitian ini mendeskripsikan satu variabel yaitu Gambaran Saturasi Oksigen yang dialami oleh pasien COVID-19 yang dirawat di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara dengan desain Deskriptif Kuantitatif melalui pendekatan secara *Retrospektif*, kemudian diolah dengan metode kuantitatif untuk memperoleh gambaran kadar saturasi Oksigen pasien COVID-19 di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara pada tanggal 18 Februari - 18 Maret tahun 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap subyek yang memenuhi kriteria yang ditentukan, atau sekumpulan subyek dalam satu setting tertentu atau yang mempunyai kesamaan ciri tertentu. Populasi dapat berbentuk orang, kelompok orang, organisasi, benda, kejadian, atau kasus. Populasi pada penelitian ini menggunakan populasi terjangkau (*Acessible* Population) yaitu bagian populasi target yang akan dijangkau oleh peneliti, atau dari mana sampel akan diambil yang dibatasi oleh tempat dan waktu. (Suiraoka dkk 2019). Populasi pada Penelitian ini adalah Pasien yang terinfeksi COVID-19 di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara selama 2 bulan terakhir terhitung dari tanggal 18 Desember 2020 -18 Februari 2021 dan didapatkan hasil bahwa pasien yang terinfeksi COVID-19 yang dirawat sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari suatu populasi. Sampel juga didefinisikan sebagai subset (bagian) populasi yang diteliti. Proses pengambilan sampel dari suatu populasi disebut teknik sampling. Di dalam usulan penelitian cara pemilihan subjek penelitian ini harus dijelaskan secara eksplisit dan terinci. (Suiraoka dkk 2019).

Besarnya jumlah sampel sangat dipengaruhi oleh rancangan dan ketersediaan subjek dari penelitian itu sendiri. Semakin banyak sampel maka hasil

penelitian mungkin akan lebih representatif. Makin kecil jumlah populasi, presentasi sampel harus makin besar. (Nursalam 2020)

Pada Penelitian ini, Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Consecutive Sampling* yaitu pemilihan sampel yang memenuhi kriteria penelitian (kriteria inklusi dan kriteria eksklusi) dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi. (Nursalam 2020) Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N \times z^2 \times p \times q}{d^2(N-1) + z^2 \times p \times q}$$

Keterangan:

n = perkiraan besar sampel

N = Perkiraan besar populasi

z = nilai standar nominal untuk $\propto = 0{,}05\ (1{,}96)$

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = 1- p (100% - p)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

(Nursalam 2020)

Dengan perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{50 \times (1{,}96^2) \times 0{,}5 \times 0{,}5}{(0{,}05^2)(50-1) + (1{,}96^2) \times 0{,}5 \times 0{,}5}$$

$$n = 44{,}343$$

$$n = 45\ responden$$

Adapun kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan subjek penelitian yang akan dijadikan sampel penelitian, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang digunakan untuk menyaring subjek yang memenuhi syarat sebagai sampel (Suiraoka dkk 2019). Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah:

1) Dokumen pasien COVID-19 yang tidak memiliki riwayat merokok
2) Dokumen pasien COVID-19 tanpa komorbid Asma, Kardiovaskular dan DM II
3) Dokumen Pasien COVID-19 yang terdapat sputum di saluran pernafasan pada pasien akibat Sars-CoV-2

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan subjek dari studi karena suatu sebab yang sebelumnya sudah memenuhi kriteria inklusi. (Suiraoka dkk 2019). Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah:

1) Dokumen Pasien COVID-19 yang terpasang Ventilator
2) Dokumen Pasien COVID-19 dengan TB

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelusuran data sekunder adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan menyalin data yang telah tersedia (data sekunder) ke dalam form isian yang telah disusun. Data sekunder seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. (Suiraoka dkk 2019)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi yang berasal dari catatan keperawatan pasien COVID-19 yaitu saturasi oksigen pasien sebelum diberikan perawatan dan pada saat evaluasi hari pertama perawatan di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara.

2. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan dokumen atau yang sering juga disebut dengan metode dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, foto-foto atau gambar, dokumen catatan pasien, catatan kesehatan, buku harian, laporan keuangan dan lain sebagainya. Dokumen dalam suatu penelitian dapat menjadi sumber data pokok atau dapat pula menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian. (Suiraoka dkk 2019).

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data saturasi oksigen pasien COVID-19 di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara, yang terdapat dalam catatan medis pasien. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
b. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali
c. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Kesbangpol Provinsi Bali Kota Denpasar
d. Mengajukan Permohonan izin penelitian ke Direktur RSUD Bali Mandara
e. Pendekatan secara formal kepada Kepala Ruangan Rekam Medik RSUD Bali Mandara

f. Pendekatan secara formal kepada Petugas Rekam Medik RSUD Bali Mandara

g. Melakukan penelitian pada dokumen yang sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi untuk diteliti

h. Pengambilan data saturasi oksigen yang diperoleh dari catatan medik pasien kemudian dicatat pada lembar dokumentasi

3. Instrumen Pengumpulan Data

Penyediaan lembar dokumentasi sebagai instrumen sejalan dengan pengertian teknik pengumpulan data sekunder oleh (Suiraoka dkk 2019) yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan menyalin data yang telah tersedia (data sekunder) ke dalam form isian yang telah disusun. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar dokumentasi. Lembar dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data Saturasi Oksigen pasien COVID-19 yang berbentuk tabel berisikan kode responden, usia, jenis kelamin, hasil pemeriksaan saturasi Oksigen (SpO_2%) sebelum diberikan perawatan dan saat evaluasi hari pertama perawatan guna memfasilitasi penyalinan data dari penelusuran data sekunder.

E. Metode Analisa Data

Metode analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah Statistik Deskriptif. Analisis data selalu dimulai dengan analisis deskriptif. Statistik Deskriptif digunakan untuk mengatur, meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan data dengan tujuan agar data menjadi lebih mempunyai makna. Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat simpulan yang

berlaku untuk umum. Fokus utama dalam statistik deskriptif adalah penyajian data dan mendeskripsikan data. (Suiraoka dkk 2019).

Dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi kadar saturasi oksigen pasien COVID-19 di analisis menggunakan statistik deskriptif dan disajikan dengan uraian tentang temuan dan dalam bentuk tabel.

F. Etika Studi Kasus

1. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (respect for privacy and confidentiality)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. (Pratiwi 2020)

2. Menghormati keadilan dan inklusivitas (respect for justice inclusiveness)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek. (Pratiwi 2020)

3. Memperhitungkan manfaat kerugian yang ditimbulkan (balancing harm and benefits)

Prinsip mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan

populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (beneficience). Kemudian meminimalisir resiko /dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (nonmaleficience). (Pratiwi 2020)